

# QA Engineer Test

1. Sebutkan 3 kesalahan besar yang paling sering dilakukan oleh QA, dan berikan solusinya agar tidak terjadi atau terulang kembali.
  - a. Jarang bertanya jika ada yang ragu atau ada tendensi untuk membuat asumsi sendiri. Solusi: perlu memiliki komunikasi yang baik dengan pihak yang relate dengan product yang di-develop. Lebih baik bertanya kepada product manager atau project manager yang bisa memberikan pandangan atau bantuan yang lebih netral, ataupun kepada tim QA sendiri ataupun lewat lead/manager yang ada.
  - b. Kurangnya dokumentasi yang update ataupun planning untuk mengerjakan testing agar testing masih dalam scope yang diinginkan. Solusi: perlunya ada timeline dan tim yang bisa mendukung bahwa dokumentasi itu penting. Jika dirasa timeline sangat sempit, bisa dimulai dengan membuat guideline case di excel atau judul case yang ringkas di test case management tools.
  - c. Kurangnya ownership dan rasa peduli pada produk yang dites, yang biasanya terlihat dengan testing yang kurang menyeluruh atau tidak sepenuhnya tahu tujuan fitur didevelop, serta tidak mengetes hubungan ataupun impact modul satu dengan modul lainnya yang masih related. Solusi: implementasi proses testing yang lebih baik seperti smoke testing, regression testing, exploratory testing dan pengenalan produk lebih dalam, dan lebih baik jika ditambah dengan personal 1-on-1 untuk mengetahui alasan kurangnya performa tester, jika sudah mengetahui kekurangannya dan masih bisa diperbaiki harusnya tidak masalah, dan biasanya perlu kerjasama tim yang baik, khususnya antara lead dan staff dalam proses review untuk bisa sama-sama membentuk ownership dan QA mindset yang baik.
2. Jelaskan poin-poin terpenting yang harus diperhatikan dalam menganalisa dan membuat skenario test.
  - a. Test skenario perlu memenuhi ekspektasi scope requirement product, sesuai skenario dokumen bisnis/requirement dan design
  - b. Pembuatan test skenario perlu mencakup valid test case dengan positive flow testing dan negative flow testing, serta invalid testing untuk melengkapi hasil testing yang lebih terpercaya
  - c. Data test yang digunakan ketika testing perlu masuk dalam kombinasi valid data test dan invalid data test, dengan konsep:
    - i. equivalence class partitioning, misal: valid input 1-10, data test nya bisa -5[-5 sampai 0], 5 [1 sampai 5], 8 [6 hingga 10], 15 [11 hingga 15]; atau misalnya valid input hanya alfabet, maka data test bisa dikategorikan alfabet lowercase, alfabet uppercase, karakter special, dan angka
    - ii. boundary value analysis, misal: valid input 1-10, data test nya 0,1, 2,9,10,11

- iii. decision table, dimana kombinasi condition bisa menjadi test case berbeda

Email benar, password benar	Login berhasil
Email benar, password salah	Login gagal, muncul warning A
Email salah, password benar	Login gagal, muncul warning B
Email salah, password salah	Login gagal, muncul warning C

- iv. state transition, misalnya ubah password tidak bisa menggunakan 2 password terakhir, berarti testing akan mencoba state:

Pakai password kedua sebelumnya	Ubah password gagal
Pakai password sebelumnya	Ubah password gagal
Pakai password ketiga sebelumnya	Ubah password berhasil
Pakai password baru	Ubah password berhasil

- v. error guessing, mencoba dengan bebas saja, misalnya untuk klik login seharusnya dengan button login, tapi apakah bisa dengan tombol enter atau tombol tab, atau misalnya role A tidak bisa mengakses menu B, tapi tester mencoba dengan role A cheat link copas url menu B langsung, ataupun pemikiran lain yang bisa mengakibatkan sistem error.
- d. Test skenario perlu mudah dimengerti mayoritas oleh tim QA, kemudian tim product, tim developer atau tim project terkait yang kemungkinan membaca skenario test
- e. Skenario tambahan atau temuan baru ketika testing bisa ditambahkan ke dalam dokumentasi test skenario

3. Buatlah Skenario Test UI, Skenario Test API, dan Automation Testing untuk fitur:

- Login organisasi memasukkan nama organisasi
- Login user dan password

[Terlampir di github]